

Rabu, 28 Desember 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Berita Foto - Penetrasi Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Penetrasi Indonesia Masih Rendah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Neutral

Penetrasi Asuransi



KONTAN/Baihaki

Pelayanan nasabah di perusahaan asuransi di Jakarta, Selasa (27/12). Berdasarkan data OJK, penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah. Tercatat pada 2021, rasio jumlah premi terhadap produk domestik bruto (PDB) baru 3,18%, yang terdiri atas penetrasi asuransi jiwa 1,19%, asuransi umum 0,47%, asuransi sosial 1,45%, dan asuransi wajib 0,08%.

Judul	Asuransi Percaya Diri Dulang Premi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positif

| SEKTOR USAHA TUMBUH |

ASURANSI PERCAYA DIRI DULANG PREMI

Bisnis, JAKARTA — Bayang-bayang perlambatan ekonomi pada 2023 tidak menyurutkan pelaku industri asuransi, baik asuransi umum maupun asuransi jiwa untuk mendulang kinerja perolehan premi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun ini.

Nabli Syarifuddin & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Sektor asuransi umum misalnya, masih memiliki ruang pertumbuhan yang terbuka sejalan dengan meningkatkan aktivitas belanja masyarakat. Asuransi umum selama ini bertumpu pada sejumlah segmen industri seperti properti dan kendaraan bermotor.

Dua segmen itu tercatat meningkat permintaannya sepanjang tahun ini, terutama di sektor otomotif.

PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. (ASMI) dalam laporannya memproyeksikan premi pada 2023 akan lebih baik dibandingkan 2022 meskipun tahun depan ekonomi Indonesia akan menghadapi tantangan resesi global.

Menurut Sekretaris Perusahaan Asuransi Maximus Graha Persada Norvin Osel mengatakan perseroan menaruh optimisme terhadap target yang lebih baik dari target 2022, walaupun tahun depan akan penuh tantangan, perseroan mencanangkan pertumbuhan positif pada tahun depan.

"Langkah perseroan meniasasi resesi ekonomi yang akan datang tidak hanya dari sisi *revenue*, namun juga dari sisi *cost* untuk menjalankan bisnis pada 2023. Dari sisi bisnis, perseroan akan lebih selektif dalam pemilihan bisnis pada 2023 atau *prudent underwriting*," ujar Norvin dalam keterbukaan informasi dikutip Selasa (27/12).

Kemudian, strategi lainnya yang akan dilakukan perseroan adalah menyikapi secara bijak risiko ke perusahaan re-asuransi untuk menjaga *sustainability* laba atau risiko yang perseroan hadapi, serta meningkatkan bisnis retail seperti kendaraan bermotor.

Norvin menambahkan perseroan juga akan terus berkomitmen dalam memberikan pelayanan klaim yang baik dan konsisten.

Sejak masuk ke dalam era pandemi Covid-19, sampai saat ini perseroan senantiasa berkomitmen penuh dalam pembayaran klaim yang tepat waktu khususnya kepada nasabah *existing*.

"Komitmen yang kami jalankan tentu akan menumbuhkan kepercayaan dari seluruh rekanan atau pemberi bisnis, sehingga pada 2022 perseroan mencatatkan pertumbuhan bisnis, diharapkan ini akan berlanjut pada 2023," ujar Norvin.

Hingga kuartal III/2022

KINERJA BISNIS ASURANSI

Industri asuransi umum dan asuransi jiwa masih mampu berkinerja positif yang tercermin dari pertumbuhan premi dan klaim dibayarkan. Premi tertinggi di asuransi umum tercatat sebagai berikut:

pendapatan premi perseroan mencapai Rp1,06 triliun. Kemudian, rasio solvabilitas perseroan tercatat sebesar 163,39%, RBC ini lebih tinggi dari ambang batas minimum yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni 120%.

"Terkait kinerja 2023, perseroan akan lebih berhati-hati namun tetap optimistis dalam mentargetkan angka yang positif, bukan yang negatif," katanya.

Sebelumnya, PT Asuransi Astra optimistis menghadapi tantangan ekonomi 2023 yang diperkirakan melambat.

Head of PR & Marcomm Asuransi Astra Laurentius Iwan Pranoto menyatakan keyakinan itu sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia.

"Oleh karena itu, Asuransi Astra akan terus mengeksplorasi potensi dan juga *opportunity* dengan terus mengembangkan keahlian di bidang asuransi.

Laurentius menambahkan perusahaan berupaya ekstra dalam memahami situasi seperti kebutuhan dan keinginan pelanggan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki kemampuan inovasi yang mumpuni guna mengerek kualitas produk serta layanan dengan harapan dapat menjadi asuransi umum yang andal.

Sementara itu, perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Allianz Life Indonesia atau Allianz Life Indonesia optimistis terhadap potensi bisnis asuransi di Indonesia di tengah ancaman resesi global 2023.

Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti menuturkan tak dapat dipungkiri, ketidakpastian ekonomi dan ancaman resesi global akan berdampak terhadap industri asuransi di Indonesia.

Selain itu, Made mengungkapkan nasabah akan lebih berhati-hati dalam memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhannya, terutama dengan

memperhatikan kecukupan proteksi dan memantau nilai investasi.

"Namun, kami optimistis dengan kondisi yang ada tetap akan meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya perlindungan asuransi jiwa dan kesehatan dalam mengantisipasi disrupsi ekonomi," kata Made kepada *Bisnis*, Kamis (22/12).

Made menyatakan Allianz Life Indonesia akan terus fokus pada strategi untuk mengoptimalkan berbagai kanal distribusi, serta memaksimalkan penggunaan ekosistem digital. Dia menyatakan bahwa sejumlah upaya itu dilakukan untuk memberikan pilihan lebih banyak untuk kenyamanan nasabah dalam mengakses produk dan layanan asuransi.

"Allianz Life Indonesia juga akan terus membangun kepercayaan nasabah dengan terus memberikan *service excellence* kepada seluruh nasabah," katanya.

Merujuk laporan keuangan perusahaan, sampai dengan kuartal III/2022, Asuransi Allianz Life Indonesia membukukan laba setelah pajak menjadi sebesar Rp360,28 miliar. Perolehan laba bersih itu melesat 224,36% secara tahunan dari Rp111,07 miliar.

Sementara itu, pendapatan premi yang dimiliki Allianz Life Indonesia turun 22,4% secara tahunan menjadi Rp10,73 triliun. Penurunan juga terjadi pada jumlah pendapatan yang turun menjadi Rp9,46 triliun atau menyusut 37,29% secara tahunan.

Di sisi lain, Allianz Life Indonesia membukukan pertumbuhan klaim dan manfaat dibayar sebesar 1,17% secara tahunan.

Nilai itu naik dari semula bernilai Rp2,82 triliun kini menjadi Rp2,85 triliun sampai dengan akhir September 2022.

Sementara itu, terkait dengan perkembangan layanan asuransi berbasis teknologi (*insurtech*), perlu memperkuat *channeling* agar bisnis ke depan mampu bertumbuh. Di sisi lain, *insurtech* di luar negeri diproyeksikan akan berguguran seiring dengan adanya resesi.

ASURANSI DIGITAL

Ekonom dan Direktur Eksekutif Celios Bhima Yudhistira mengatakan pasar *insurtech* di Indonesia masih berpeluang tumbuh, akan tetapi pertumbuhan ini kurang mumpuni karena produk *insurtech* di dalam negeri belum terlalu ditawarkan.

"Jika melihat di negara lain, fase transformasi *insurtech*-nya justru ditawarkan oleh perusahaan nonasu-

“

Langkah perseroan meniasasi resesi ekonomi yang akan datang tidak hanya dari sisi *revenue*, namun juga dari sisi *cost*.

ransi, misalnya lewat *bancassurance*. Perlu diketahui saat ini banyak masalah skandal asuransi, dan ini menurunkan kepercayaan masyarakat untuk membeli polis asuransi," ujar Bhima kepada *Bisnis*, Senin (26/12).

Jika *insurtech* ditawarkan melalui *bancassurance* ataupun *mobile banking*, hal ini akan menjadi daya tarik karena dianggap bahwa bank menjadi salah satu penjamin dalam asuransi.

"Saya melihat ke depan penawaran *insurtech* melalui aplikasi *mobile banking*, *e-commerce*, dan *bancassurance* mungkin akan lebih cepat adopsinya," ujar Bhima.

Bhima menyampaikan bahwa yang menjadi tantangan di industri *insurtech* saat ini yakni *channeling* dan personalisasi. Segmentasi asuransi, menurutnya, bisa lebih spesifik seperti menasar kepada milenial, *traveling*, dan perlindungan barang pengiriman.

"Industri *insurtech* harus bisa lebih fokus lagi untuk menentukan pasarnya. Mereka juga harus kreatif untuk bisa mengembangkan industri ini. Lagi pula, dengan adanya undang-undang PPSK ini juga merubah *landscape* asuransi karena pengawasan lebih ketat. Kemudian nantinya ke depan ada lembaga polis asuransi itu memberikan rasa keamanan juga bagi calon pemegang polis," ujar Bhima. ■

Bisnis Asuransi Jiwa

Indikator	Semester I/2021	Semester I/2022	Pertumbuhan (%)
Total polis	19,77 juta	21,91 juta	10,8
- Perorangan	19,03 juta	21,12 juta	11
- Kumpulan	746,412	785,612	5,3
Total tertanggung	62,04 juta	73,9 juta	19,1
- Perorangan	20,03 juta	21,94 juta	9,5
- Kumpulan	42 juta	51,96 juta	23,7

Segmen premi	Kuartal III/2021 (Rp miliar)	Kuartal III/2022 (Rp miliar)	Pertumbuhan (%)
Properti	15.739	20.575	30,7
Kendaraan bermotor	10.927	13.042	19,4
Asuransi kredit	9.197	10.773	17,1
Asuransi kesehatan	4.112	4.625	12,5
Kargo kapal	2.713	3.503	29,1

Sumber: AAUJ, dila

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Judul	Sudah Tembus 9.112.677 Orang
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Minat Investasi di Reksa Dana Meningkat
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positive

Sudah Tembus 9.112.677 Orang

► Minat Investasi Masyarakat di Reksa Dana Terus Meningkat

JAKARTA, TRIBUN - Pandemi Covid-19 membuat kesadaran investasi dan asuransi jiwa masyarakat Indonesia meningkat drastis.

Pasalnya, memiliki asuransi jiwa dan investasi dianggap sangat penting dan diperlukan dalam mengelola keuangan keluarga. Terlebih kondisi ekonomi global saat ini yang belum sepenuhnya pulih.

Pada Juni 2022, minat investasi masyarakat di pasar modal meningkat dengan jumlah Single Investor Identification (SID) mencapai 9,1 juta orang yakni jumlah tepatnya 9.112.677 orang.

Jumlah ini naik 21,48 persen semenjak akhir 2021 dimana sebelumnya tercatat 7,48 orang.

Keseluruhan jumlah SID ini terdiri dari investor reksa dana, saham, surat berharga negara (SBN) dan berbagai jenis lainnya yang tercatat di KSEI.

Investor reksa dana berkontribusi paling banyak dalam total jumlah SID dengan 8,42 juta orang atau tepatnya 8.426.776 pada Juni 2022.

Selain itu, investor reksa dana juga memiliki pertumbuhan yang paling pesat dalam kurun waktu 6 bulan jika dibandingkan dengan investor di jenis investasi yang lain. Disamping meningkatnya investor di Indonesia, industri asuransi jiwa juga mencatatkan peningkatan lebih dari 3 juta polis dan 11 juta tertanggung pada kuartal 1-2022.

Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 20,87 polis dan 75,45 orang telah terproteksi asuransi jiwa.

Kebiasaan dan minat masyarakat Indonesia di investasi dan asuransi ini seringkali menyebabkan dilema dalam memilih mana yang harus lebih diutamakan terlebih dahulu setelah dana darurat terpenuhi.

Pasalnya investasi penting karena akan memberikan banyak keuntungan dan dapat bermanfaat di kebutuhan masa depan, sementara asuransi juga penting untuk kepastian masa depan.

Memahami hal ini, Avrist Asset Management mengapresiasi tingginya minat investasi masyarakat Indonesia pada Reksa Dana Avrist IDX30, dengan memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa gratis kepada para investornya di seluruh Indonesia yang berinvestasi minimal Rp10 juta rupiah.

Program ini berlaku kepada investor yang melakukan pembelian reksa dana baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang menyediakan produk reksa dana Avrist

Mengingat pentingnya asuransi jiwa di samping investasi
JOS CHANDRA
Direktur Bisnis PT. Avrist Assurance

IDX30 seperti Ajaib, Bareksa, Bibit, Investnow, IPOT, SayaKaya, BNI Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, MNC Sekuritas, Phillip Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Trust Sekuritas dan yang lainnya.

Avrist Asset Management ber sinergi dengan Avrist Assurance dalam memberikan apresiasi tersebut dan memberikan bonus asuransi term life kepada investor yang berinvestasi pada reksa dana Avrist IDX30 mulai dari tanggal 1 Desember 2022 lalu. Manfaat asuransi tersebut disebut Term Life atau berjangka karena memberikan perlindungan asuransi dalam jangka waktu tertentu.

Sinergi tersebut ditandatangani oleh Cholis Baldowi selaku direktur utama PT. Avrist Asset Management dan Jos Chandra selaku direktur bisnis PT. Avrist Assurance.

"Mengingat pentingnya asuransi jiwa di samping investasi, Avrist memberikan apresiasi berupa perlindungan asuransi gratis ini supaya para investor selain berinvestasi juga sekaligus memiliki jaminan untuk kerugian finansial di masa depan," kata Jos Chandra.

Investor akan mendapatkan perlindungan asuransi term life sebesar Rp10 juta selama 1 bulan di bulan berikutnya setelah berinvestasi Rp10 juta dan akan diperpanjang dengan syarat yang sama.

Program ini, selain sebagai apresiasi kepada investor reksa dana, juga sebagai gerakan untuk mendorong kebiasaan rutin berinvestasi dan minat berasuransi kepada masyarakat Indonesia," ujar Cholis Baldowi.

"Untuk melakukan klaim asuransi, keluarga investor dapat menghubungi Avrist Asset Management dengan menyiapkan dokumen dan identitas yang diperlukan antara lain formulir klaim, bukti kepemilikan reksa dana, KTP, surat keterangan kematian dari rumah sakit, akte kematian dari Dukcapil, kartu keluarga, surat pernyataan keterangan ahli waris dan dokumen pendukung lainnya," jelasnya. (tribunnews)



FOTO: ISTIMEWA

APRESIASI Avrist Asset Management mengapresiasi tingginya minat investasi masyarakat Indonesia pada Reksa Dana Avrist IDX30. Jumlah orangnya sudah mencapai sebanyak 9.112.677 orang.

Judul	Ini 4 Tanda Merdeka secara Finansial, Apakah Kamu Salah Satunya?
Nama Media	Tauberita.com
Newstrend	Sosialisasi tentang Pentingnya Asuransi
Halaman/URL	https://www.tauberita.com/ini-4-tanda-merdeka-secara-finansial-apakah-kamu-salah-satunya
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positive

Ini 4 Tanda Merdeka secara Finansial, Apakah Kamu Salah Satunya?

Bagikan Artikel Ini: [f](#) [t](#)



– Siapa yang tak ingin mencapai kemerdekaan finansial? Sebagian besar orang berupaya mencapai kondisi tersebut dan menjadikannya sebagai salah satu tujuan atau resolusi keuangan.

Merdeka secara finansial (*financial freedom*) sendiri bukan sekadar memiliki uang atau aset dalam jumlah banyak. Seseorang dikatakan telah mencapai kemerdekaan secara finansial apabila menjalani hidup secara berkecukupan sesuai kemampuan dan bebas dari utang.

Selain itu, *merdeka finansial* merupakan kondisi saat kebutuhan keuangan sudah tercukupi dengan baik untuk mencapai tujuan hidup. Dengan begitu, seseorang tersebut tidak perlu khawatir lagi soal keuangan di kemudian hari, termasuk jika perekonomian terjadi resesi.

Lantas, apa saja ciri-ciri seseorang sudah merdeka secara finansial? Berikut adalah uraiannya.

1. Punya dana darurat

Seseorang dianggap telah mencapai merdeka secara finansial jika memiliki dana darurat yang dikumpulkan tiap bulan. Untuk diketahui, dana darurat adalah uang yang dipersiapkan untuk mengantisipasi kejadian-kejadian tidak terduga atau dalam keadaan darurat, seperti bencana alam, sakit, kecelakaan, kehilangan ponsel, dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Kepemilikan dana darurat juga bisa memberi rasa aman apabila kondisi ekonomi nasional sedang tak menentu, seperti saat pandemi Covid-19.

Karena sudah punya dana darurat dalam jumlah cukup, seseorang pun tidak khawatir berlebihan dalam menghadapi kondisi tersebut. Karena dana darurat pula, pikiran menjadi lebih tetap tenang lantaran sudah memiliki bantalan finansial yang kuat guna menghadapi situasi tak terduga.

2. Punya aset investasi

Ciri berikutnya yang kerap melekat pada seseorang yang sudah mencapai *financial freedom* adalah kepemilikan aset investasi. Adapun investasi bisa dilakukan dalam bentuk apa pun selama instrumen yang dipilih dapat memberikan imbal hasil di atas tingkat inflasi.

Di samping itu, merujuk piramida perencanaan keuangan atau *financial planning pyramid*, investasi juga merupakan upaya untuk mengakumulasi kekayaan atau *wealth accumulation*. Ini berarti, seseorang bisa mendapatkan pendapatan pasif (*passive income*) karena aset yang dimiliki bekerja untuk menghasilkan uang.

Meski demikian, kamu perlu memahami risiko dari tiap instrumen investasi sebelum memulai. Dengan demikian, manfaat untuk mencapai *financial freedom* dapat tercapai.

Judul	Inilah Daftar Aset AJB Bumiputera 1912 Sebesar Rp9,7 Triliun
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221228/215/1612788/inilah-daftar-aset-ajb-bumiputera-1912-sebesar-rp97-triliun
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positive

Inilah Daftar Aset AJB Bumiputera 1912 Sebesar Rp9,7 Triliun

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 melaporkan besaran aset perusahaan per Juni 2022 mencapai Rp9,7 triliun.



Anggara Pemandu - Bisnis.com

28 Desember 2022 | 09:13 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 menerbitkan laporan keuangan kuartal II/2022 yang belum diaudit.

Dalam laporan keuangan teranyar itu yang dikutip Rabu (28/12/2022) itu, AJB Bumiputera mencatatkan aset yang dimiliki sebesar Rp9,78 triliun, naik tipis dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,75 triliun

Lalu apa saja aset yang dimiliki oleh AJB Bumiputera hingga Juni 2022 berdasarkan laporan keuangan Unaudited?

I. Investasi Langsung AJB Bumiputera 1912

1. Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito: Rp124,31 miliar
2. Saham: Rp273,65 miliar
3. Obligasi Korporasi: Rp31,01 miliar
4. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI: Rp841,91 miliar
5. Reksa Dana: Rp150,2 miliar
6. Dana Investasi Real Estat: Rp7,62 miliar
7. Penyertaan Langsung: Rp627,87 miliar
8. Bangunan dengan Strata atau Tanah dan Bangunan untuk Investasi Rp3,72 triliun
9. Pinjaman polis Rp596,11 miliar.

II. Aset AJB Bumiputera Bukan Investasi per Juni 2022

- Kas dan Bank: Rp206,83 miliar
- Tagihan Premi Penutupan Langsung: 31,79 miliar
- Aset reasuransi: Rp28,67 miliar
- Tagihan klaim reasuransi: Rp40,72 miliar
- Tagihan hak investasi: Rp 497,86 miliar
- Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan: Rp2,37 triliun
- Aset tetap lain: Rp38,31 miliar
- Aset lain: Rp183,24 miliar

Judul	Asuransi Proteksi IFG Berbasis Digital Ditawarkan untuk Musim Libur Akhir Tahun
Nama Media	Mediabumn.com
Newstrend	Sosialisasi Produk LifeSaver IFG Life
Halaman/URL	https://mediabumn.com/asuransi-proteksi-ifg-berbasis-digital-ditawarkan-untuk-musim-libur-akhir-tahun/
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positive

Asuransi Proteksi IFG Berbasis Digital Ditawarkan untuk Musim Libur Akhir Tahun



Published 9 jam ago on Desember 28, 2022
By MediaBUMN



MEDIABUMN.COM, Jakarta – Asuransi Proteksi IFG berbasis digital mulai ditawarkan kepada masyarakat selama musim libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Dengan asuransi proteksi IFG digital ini, masyarakat bisa membelinya secara online (daring) melalui aplikasi Life by IFG.

Adapun produk asuransi proteksi IFG ini adalah LifeSAVER yang bisa jadi solusi untuk mengantisipasi risiko yang bisa terjadi dalam perjalanan liburan.

Chief Marketing Officer PT Asuransi Jiwa (IFG Life) Dowi Benedict Teng menyebutkan, jelang akhir tahun, banyak warga yang memanfaatkan berlibur luar kota atau bahkan ke luar negeri.

Namun dalam perjalanan ada berbagai risiko yang bisa terjadi, hal itu terlihat dari banyaknya peristiwa tak tertuga yang kerap terjadi, salah satunya adalah kecelakaan.

Untuk itu, IFG Life siap mendukung kenyamanan masyarakat yang berlibur dengan menghadirkan asuransi proteksi IFG berbasis digital.

“Produk asuransi proteksi ini dapat menemani perjalanan masyarakat untuk melindungi diri dari potensi yang mungkin terjadi, khususnya bagi para traveler,” kata Dowi dalam keterangan resmi, dikutip Minggu (25/12/2022).

Dowi memastikan dengan system online maka masyarakat bisa lebih mudah mengakses produk LifeSAVER dari manapun dan kapanpun.

Menurutnya, hal ini merupakan bentuk komitmen IFG Life dalam memberikan proteksi terbaik kepada seluruh warga dengan harga yang terjangkau.

“Dengan harga terjangkau dan bisa dibeli secara online, ini bisa menjadi opsi untuk seluruh lapisan masyarakat dalam melindungi perjalanan,” ungkapnya.



Judul	AJB Bumiputera Bayar Klaim Rp1,27 Triliun pada Kuartal II/2022
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221227/215/1612728/ajb-bumiputera-bayar-klaim-rp127-triliun-pada-kuartal-ii2022
Tanggal Berita	2022-12-27
Sentimen	Positive

AJB Bumiputera Bayar Klaim Rp1,27 Triliun pada Kuartal II/2022

Nilai klaim AJB Bumiputera kuartal II/2022 tercatat turun 15,8 persen (year-on-year/YoY) dari sebelumnya Rp1,5 triliun.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com

27 Desember 2022 | 23:35 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Asuransi Jiwa Bersama atau **AJB Bumiputera 1912** mencatatkan pembayaran klaim Rp1,27 triliun pada kuartal II/2022, turun secara tahunan. Sepanjang 2021 pun perusahaan tersebut mencatatkan pembayaran klaim di atas Rp4 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal II/2022 di situs resmi Bumiputera, asuransi berbentuk usaha bersama (mutual) itu melaporkan pembayaran klaim. Nilai klaim kuartal II/2022 tercatat turun 15,8 persen (year-on-year/YoY) dari Rp1,5 triliun.

Di tengah penurunan pembayaran klaim, perolehan premi perusahaan justru tercatat tumbuh. Pada kuartal II/2022, pendapatan premi perusahaan tercatat senilai Rp532,4 miliar atau melonjak 59,2 persen (YoY) dari Rp334,46 miliar.

Baca Juga : Rugi Bersih AJB Bumiputera 1912 Susut jadi Rp1,02 Triliun

Naiknya premi (top line) perusahaan sejalan dengan penurunan kerugian (bottom line). Bumiputera, pada kuartal II/2022 mencatatkan rugi Rp147,1 miliar atau turun hingga 53,7 persen (YoY) dari Rp318,2 miliar.

Judul	Rugi Bersih AJB Bumiputera 1912 Susut jadi Rp1,02 Triliun
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221227/215/1612582/rugi-bersih-ajb-bumiputera-1912-susut-jadi-rp102-triliun
Tanggal Berita	2022-12-27
Sentimen	Positive

Rugi Bersih AJB Bumiputera 1912 Susut jadi Rp1,02 Triliun

Rugi AJB Bumiputera salah satunya dikontribusikan oleh menyusutnya pendapatan premi neto.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

27 Desember 2022 | 18:23 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 membukukan rugi bersih setelah pajak sebesar Rp1,02 triliun sepanjang periode 2021. Rugi tersebut menyusut 38,36 persen secara tahunan (*year-on-yearly*) dari Rp1,65 triliun pada 2020.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan di laman resminya, dikutip pada Selasa (27/12/2022), perolehan rugi tersebut salah satunya dikontribusikan pada pendapatan premi yang mengalami kontraksi mencapai 21,05 persen yoy menjadi Rp883,35 miliar.

Alhasil, jumlah pendapatan premi neto menyusut 21,08 persen yoy. Nilainya turun dari sebelumnya mencapai Rp1,12 triliun pada 2020 menjadi Rp884,18 miliar pada posisi 2021.

Baca Juga : Omnibus Law Keuangan Perkuat AJB Bumiputera 1912?

Sementara itu, dari sisi hasil investasi juga turun 2,63 persen yoy dari Rp105,91 miliar menjadi Rp103,13 miliar. Dari sana, jumlah pendapatan menjadi Rp1,24 triliun, atau turun 1,93 persen yoy dari sebelumnya bernilai Rp1,27 triliun pada 2020.